

PENDAMPINGAN PEMBERDAYAAN LITERASI DATA BAGI GURU MI MA'ARIF GARONGAN KABUPATEN KULON PROGO YOGYAKARTA

Laelatul Badiah¹, Kana Safrina Rouzi², Dyahsih Alin Sholihah³ Durrotun Yatimah⁴, Rizki Haryani⁵

¹ Universitas Alma Ata Yogyakarta
laelatulbadriah@almaata.ac.id

² Universitas Alma Ata Yogyakarta
kanasafrina@almaata.ac.id

³ Universitas Alma Ata Yogyakarta
dyahsihalin@almaata.ac.id

⁴ Universitas Alma Ata Yogyakarta
laelatulbadriah@almaata.ac.id

⁵ Universitas Alma Ata Yogyakarta
laelatulbadriah@almaata.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Pendampingan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Melalui Penguatan Literasi di pasca Pandemi Covid 19 Di Lingkungan Lembaga Pendidikan Maarif Kabupaten Bantul Yogyakarta merupakan upaya meningkatkan kompetensi guru dan kesejahteraan guru dalam memanfaatkan kekayaan data seperti data pembelajaran dan data lainnya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang dimiliki guru MI Garongan yang dapat menciptakan dan mengembangkan keilmuan baru dan berkontribusi pada dunia pendidikan. Tujuan pendampingan ini juga bertujuan untuk mempercepat para guru mempunyai keterampilan menganalisis data pembelajaran untuk dijadikan karya tulis ilmiah sehingga guru menjadi terbiasa menulis dan membaca data untuk meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah. Adapun target khusus program pendampingan ini diharapkan para guru: (1) dapat meningkatkan keterampilan literasi data, (2) dapat menyusun dan menulis karya ilmiah berdasarkan data yang tersedia, (3) mampu mempublikasikan karya ilmiah tersebut untuk menunjang kompetensi guru. Metode pelaksanaan pendampingan ini meliputi kegiatan *workshop* metodologi penelitian, penulisan laporan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian khususnya PTK. Selain itu luaran yang akan dihasilkan dari setiap kegiatan adalah proposal penelitian, laporan penelitian PTK dan naskah publikasi yang terpublikasikan ke jurnal nasional. Rencana kegiatan akan berlangsung kurang lebih 8 bulan dengan masing-masing tahapan kegiatan memerlukan waktu 2 bulan dengan estimasi waktu ini diharapkan semua luaran dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Penguatan Literasi, Pandemi Covid-19, Lembaga Pendidikan

ABSTRACT

The objective of Competency Assistance for Madrasah Ibtidaiyah Teachers through Strengthening Literacy Post Covid 19 Pandemic in Maarif Educational Institutions, Bantul Regency, Yogyakarta is an effort to improve teacher competence and teacher welfare in utilizing the wealth of data such as learning data and other data related to teaching and learning activities owned by MI Garongan teachers. who can create and develop new knowledge and contribute to the world of education. The purpose of this assistance also aims to accelerate teachers' skills in analyzing learning data to be used as scientific papers so that teachers become accustomed to writing and reading data to improve their writing skills. As for the specific targets of this mentoring program, it is expected that teachers: (1) can improve data literacy skills, (2) be able to compose and write scientific papers based on available data, (3) be able to publish scientific papers to support teacher competence. The method of implementing this assistance includes research methodology

workshops, writing research reports and publishing research results, especially CAR. In addition, the outputs that will be produced from each activity are research proposals, CAR research reports and publications published in national journals. The activity plan will last approximately 8 months with each stage of activity taking 2 months with this estimated time it is hoped that all outcomes can be achieved properly.

Keywords: *Teacher Competence, Literacy Strengthening, Covid-19 Pandemic, Educational Institutions*

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2016 Kemdikbud menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN). GLN ini menjadi bagian implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Selain Kemdikbud, GLN juga digiatkan pemangku kepentingan (pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, kementerian, dan lembaga lain) (Gufran Ali Ibrahim, 2017). Haminullah Ibdah menyatakan penguatan literasi baru pada guru pendidikan dasar Islam sebagai kunci perubahan, revitalisasi kurikulum berbasis literasi dan penguatan peran guru yang memiliki kompetensi digital. Guru berperan membangun generasi berkompetensi, berkarakter, memiliki kemampuan literasi baru, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Haminullah Ibdah, 2018). Selain itu juga pemanfaatan literasi dalam pembelajaran melalui pendampingan akan meningkatkan kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)* melalui pemanfaatan multimedia (Dyoty Auliya Vilda Ghasya, Gio Mohamad Johan, 2018).

Menurut Abdur Rozak perlunya literasi baru di era industry 4.0. oleh karena itu era duni pendidikan tetap memiliki relevansi yang tinggi, maka perlu mengintegrasikan 3 literasi yaitu literasi lama, literasi baru, dan literasi keilmuan (Abdur Rozak, n.d.). Dengan adanya industry 4.0 yang telah mengubah sistem pembelajaran yang tergantung pada teknologi informasi (Siti Zubaidah, n.d.), hendaknya guru dapat memahami perubahan iklim belajar menjadi suatu data yang dapat dimanfaatkan dengan baik dan bermanfaat.

Kondisi guru-guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Garongan masih lemah dalam hal kemampuan memahami data baik data pembelajaran maupun data hasil belajar juga data manajemen sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan wawasan dan ilmu baru untuk para guru untuk mampu memahami data dan merubahnya data tersebut menjadi sebuah tulisan atau karya ilmiah dan dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah, dan perlu adanya pelatihan

untuk para guru supaya dapat mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal yang sudah *dionlinekan* melalui sistem Open Jurnal (OJS).

Kajian tentang kompetensi dan literasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti atau pegiat pengabdian kepada masyarakat. Kajian kompetensi guru dalam kegiatan pendampingan seperti yang dilakukan oleh Jamaluddin, Rikardus Feribertus Nikat dan Novike Bela Sumanik (Nikat et al., n.d.; Margunayasa et al., 2016; Wildan, 2019; Dalilah, 2019) menunjukkan kompetensi guru dapat diperkuat melalui beberapa aspek di antaranya dari aspek profesional dengan dilakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, pendampingan penggunaan media pembelajaran di masa pandemi, pembuatan modul pembelajaran, penguatan bahan ajar berbasis kearifan lokal, dan pendampingan pembuatan lesson plan bagi guru. Penguatan kompetensi guru juga telah banyak dilakukan untuk meningkatkan kemampuannya dalam profesi keguruan baik dalam penguasaan materi, bahan ajar, media, instrumen evaluasi, evaluasi, persiapan dan proses serta evaluasi pembelajaran (Widoyoko, 2000; Opik Abdurrahman Taufik, 2014; Awwaliyah, 2019). Selanjutnya kajian literasi yang dilakukan oleh Ni Ketut Era Muliastri (Ketut & Muliastri, 2019; Nudiati, 2020; Alfin, 2018; Muhammad, 2018) menekankan masing-masing dalam pengkajian literasi di antaranya pendampingan gerakan literasi sekolah, literasi kecakapan hidup, penerapan literasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia, penguatan literasi pada guru MI/SD dan implementasi gerakan literasi di sekolah.

Kompetensi adalah seperangkat yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai seorang guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kompetensi tersebut yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku (Presiden RI, 2005). Guru memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional pada jalur pendidikan formal sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan. Guru juga berfungsi untuk meningkatkan martabat dan juga guru berfungsi sebagai agen pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional. Kompetensi guru secara tegas di disebutkan dalam undang-guru dan dosen memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Dalilah, 2019; Kemdikbud, 2016).

Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dan peserta didik. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal guru yang mantap, berakhlakul karimah, arif, bijaksana dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik baik di lingkungan lembaga pendidikan maupun di luar lembaga pendidikan. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam mengelola komunikasi dan interaksi

secara efektif efisien dengan unsur masyarakat sekolah baik peserta didik, antar sesama guru, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah dan pemangku kepentingan sekolah baik dari dinas pendidikan maupun tokoh masyarakat. Dan kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran dan mampu mengorganisasikan pembelajaran secara mendalam dan luar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Suharso, 2013; Rosyada, 2017).

Literasi oleh UNESCO sebagai keaksaraan kemudian masuk dalam rangkaian kemampuan dalam kecakapan membaca, menulis, dan berhitung yang dapat diperoleh dan dikembangkan dari proses pembelajaran dan dapat diterapkan di sekolah, keluarga dan masyarakat. Literasi juga dapat sebagai proses pembelajaran dengan proses dan pendekatan ilmiah, literasi sebagai teknik yang bervariasi, literasi sebagai praktek sosial (Kemendikbud, 2017; Sholehah & Kati, 2020). Literasi dasar yang harus dikuasai agar mampu bertahan pada abad ke 21 yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi, digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewargaan. Dalam menjawab tantangan revolusi industri 4.0 seorang guru harus membangun kemampuan literasi anak dengan cara komprehensif baik literasi lama (membaca, menulis, dan menghitung), literasi baru (literasi data, literasi teknologi, dan literasi humanism/sumber daya manusia), dan literasi keilmuan (Ketut & Muliastri, 2019). Dalam literasi baru terdapat literasi data yang mana literasi data ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat Indonesia menuju Indonesia 4.0. Literasi data secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan data yang dimiliki dan kemudian diadakan pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku baik di lembaga pendidikan ataupun yang lainnya dengan kemampuan literasi data dapat mengetahui dan mengerti proses yang dilakukan sehingga dapat mengetahui kegunaan penggunaan data di berbagai sektor (Komalasari et al., 2018; Pramana, 2020; Muliastri, 2019).

Pendampingan ini berbeda dengan pengabdian dan penelitian sebelumnya karena pengabdian ini berupa kegiatan pendampingan penguatan kemampuan literasi data dalam kegiatan penelitian dan publikasi. Penguatan literasi data yang dimaksud dengan memanfaatkan dan menggunakan data persiapan pembelajaran, data proses pembelajaran dan data hasil pembelajaran serta data sekolah untuk menguatkan kompetensi guru baik secara akademik ataupun non akademik atau secara keilmuan dan material dalam hak kesejahteraan guru. Guru MI harus mampu menerjemahkan perkembangan teknologi, dan harus memiliki kemampuan literasi baru, dan harus

mampu memiliki kompetensi digital, dan harus bebas dari penyakit purba. Merujuk pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah terdapat tiga hal yang perlu dikuatkan yaitu penguatan pendidikan karakter, penguasaan literasi, dan penguatan berpikir tingkat tinggi atau *high order thinking skills*. Penguatan literasi abad 21 terangkum dalam kemampuan 4C yaitu *creative, critical thinking, communicative, dan collaborative*. Dengan demikian literasi baru merupakan salah satu usaha untuk dapat memperoleh pengetahuan dan menjawab tantangan zaman dengan aspek kompetensi literasi baru sebagai penguatan kompetensi literasi lama. Oleh Karena itu, perlu adanya penanganan dan solusi untuk keluar dari permasalahan yang dihadapi para guru MI dalam memahami data yang dimiliki. Di antara penanganan dan solusi yang mungkin dapat membantu guru – guru MI yaitu memberikan bekal untuk dapat memiliki kemampuan dalam menyusun dan membuat sebuah laporan penelitian dari proses pembelajaran dan hasil belajar atau data manajemen madrasah, dan merubahnya menjadi sebuah naskah publikasi, serta menghasilkan luaran yang terpublikasi di jurnal nasional dan atau jurnal nasional terakreditasi. Kegiatan pengabdian akan lebih menekankan pada tiga aspek yang akan memberikan penguatan literasi data kepada guru MI dengan tiga kegiatan pendampingan gerakan literasi data dalam meningkatkan kemampuan karya ilmiah, yaitu pelatihan metodologi penelitian, pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) atau penelitian tindakan madrasah, pelatihan penyusunan naskah publikasi ilmiah, dan pendampingan submit naskah publikasi di jurnal ilmiah nasional.

METODE

1. Langkah-langkah Pendampingan

Pendampingan yang akan dilakukan di mitra guna mengatasi masalah bagi mitra yaitu:

a. Persiapan: Persamaan persepsi karya ilmiah melalui beberapa kegiatan:

- 1) Saintifik *meeting* bersama mitra mengenai permasalahan yang ada di mitra guna mencari solusi yang tepat
- 2) Seminar kaya ilmiah setelah mengetahui dan menyusun solusi untuk menyelesaikan masalah mitra

b. Pelaksanaan: Pendampingan Kompetensi guru melalui Literasi Data

Tahap 1: Pelatihan metodologi Penelitian secara lengkap bagi mitra. Pelatihan ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

- 1) Pelatihan metodologi penelitian 1: penyusunan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kajian teori, kajian pustaka relevan, kerangka berpikir, hipotesis, penyusunan metode penelitian, dan penulisan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

- 2) Pelatihan metodologi penelitian 2: penyusunan bank data dan penyusunan proposal penelitian sesuai dengan data yang dimiliki oleh mitra.

Tahap 2: Workshop Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam kegiatan PTK ini dilakukan beberapa tahap:

- 1) Workshop Penelitian Tindakan Kelas 1: Penyusunan proposal PTK
- 2) Workshop Penelitian Tindakan Kelas 2: Analisis data PTK

Tahap 3: Workshop Penyusunan Laporan PTK, kegiatan ini dilakukan 2 tahap:

- 1) Workshop Penyusunan laporan 1: penyusunan laporan PTK
- 2) Workshop Penyusunan laporan 2: Penyusunan laporan PTM

Tahap 4: Workshop Penulisan Naskah Publikasi Ilmiah, kegiatan ini meliputi beberapa tahap:

- 1) Workshop Penulisan Naskah Publikasi Ilmiah 1: Mengubah laporan penelitian menjadi naskah publikasi
- 2) Workshop Penulisan Naskah Publikasi Ilmiah 2: penggunaan aplikasi sitasi dalam naskah publikasi ilmiah dan pengenalan OJS dan cara *online submission* ke dalam sistem OJS.

2. Partisipasi Mitra

Kegiatan pendampingan Literasi ini mitra harus berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan pendampingan, mitra akan wajib memiliki produk setiap hasil kegiatan dan di akhir pendampingan paling tidak mitra memiliki 1 naskah yang terpublikasikan.

3. Evaluasi program

Evaluasi kegiatan pendampingan kompetensi guru ini akan dilakukan di setiap tahap kegiatan dan produk yang dihasilkan dari setiap akhir kegiatan melalui Forum Group Discussion (FGD) baik dengan mitra maupun dengan lembaga pengusul yaitu LP2M Universitas Alma Ata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan PkM di MI Garongan terdiri dari 2 dosen dari prodi PGMI dan 1 orang dosen dari PMat serta dibantu oleh 2 mahasiswa PGMI. Sebelum pelaksanaan PkM, tim pendamping melaksanakan beberapa persiapan seperti *Saintifik meeting* bersama mitra mengenai permasalahan yang ada di mitra guna mencari solusi yang tepat dan koordinasi tim PkM dengan pihak mitra dalam hal ini guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif yang menjadi peserta, dan tim pelaksana mempersiapkan materi dan bahan ajar lainnya yang mendukung kegiatan pendampingan. Pada saat koordinasi, pendamping melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi

real tentang strategi pendampingan literasi data di sekolah tersebut. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di sekolah tersebut masih lemah dalam hal kemampuan memahami data baik data pembelajaran maupun data hasil belajar juga data manajemen sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan wawasan dan ilmu baru untuk para guru untuk mampu memahami data dan merubahnya data tersebut menjadi sebuah tulisan atau karya ilmiah dan dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah, dan perlu adanya pelatihan untuk para guru supaya dapat mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal yang sudah *dionlinekan* melalui System Open Jurnal (OJS).

Pelaksanaan pengabdian

Pengabdian masyarakat Pendampingan Pemberdayaan Literasi Data Bagi Guru MI Ma'arif Garongan Kabupaten Bantul Yogyakarta merupakan sebuah pendampingan yang melingkupi dari pemaparan metode penelitian, pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah serta mengajukannya (*submit*) melalui OJS. Program pendampingan ini berlangsung selama delapan bulan. Pendampingan ini diawali dengan koordinasi dengan mitra untuk menyamakan jadwal dan kebutuhan mitra untuk menjalankan program ini. Pendampingan diawali dengan pemaparan metode penelitian secara umum, pendampingan penulisan juga publikasi karya ilmiah melalui OJS.

Metode pelaksanaan pendampingan ini meliputi kegiatan workshop metodologi penelitian, penulisan laporan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian khususnya PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Kegiatan awal adalah pemaparan tentang metodologi penelitian yang disampaikan oleh Dr. Kana Safrina Rouzi, M.Si dan dilanjutkan dengan pemaparan tentang menulis hasil penelitian ke dalam bentuk artikel ilmiah yang disampaikan oleh Dr. Laelatul Badriah, M.Pd. Selanjutnya diadakan sesi tanya jawab dan diskusi yang dipandu oleh Dyahsih Alin Sholihah, M.Pd. terkait dengan metodologi penelitian dan penulisan ke dalam bentuk artikel ilmiah.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pendampingan kemudian berlanjut ke sesi pendampingan menulis artikel yang dilakukan secara luring dan daring. Kebanyakan permasalahan para guru dalam menulis adalah kurang terbiasanya mereka dalam menuangkan ide ke bentuk tulisan sehingga para peserta mengalami kendala dalam menulis. Namun setelah mendapatkan pendampingan dan arahan maka mereka bisa menulis dengan baik. Pendamping berharap dengan pendampingan ini para guru akan menghasilkan artikel-artikel ilmiah yang bisa diterbitkan di jurnal nasional sehingga bisa meningkatkan kompetensi dalam menganalisis data yang berbasis PTK maupun data yang lainnya.

Keberlanjutan program

Keberlanjutan kegiatan pendampingan Literasi ini dapat dibentuk paguyuban Literasi bagi guru madrasah dan akan ditindaklanjuti melalui kegiatan FGD yang melibatkan perwakilan kepala Maadrasah MI dan akan dibentuk rencana kegiatan paguyuban literasi di wilayah aatau gugus di masing-masing kecamatan. Sehingga kegiatan pendampingan melek literasi data ini selalu berkelanjutan dan memberikan manfaat bagian kedua belah pihak baik secara kualitas maupun peningkatan kesejahteraan melalui kenaikan kepangkatan dan golongan bagi setiap mitra yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil, pembahasan dan diskusi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman literasi data untuk dijadikan karya ilmiah ataupun publikasi ilmiah. Program literasi data ini membantu para guru untuk memiliki pengetahuan tentang metode penelitian, pengelolaan penelitian Tindakan kelas, menulis karya ilmiah dan mempublikasikan artikelnya melalui OJS. Diharapkan dengan program pendampingan ini para guru bisa meningkatkan kompetensinya dan bisa mempergunakan karya ilmiah yang dihasilkan untuk kebutuhan kenaikan pangkat yang pada akhirnya bisa menyejahterakan guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami tim pelaksana program pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih atas Skema Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) DITJEN DIKTIRISTEK Tahun Anggaran 2022”, yang telah memberikan dukungan sehingga program ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rozak. (n.d.). *Perlunya LITERASI Baru dalam menghadapi abad 21*. <https://www.uinjkt.ac.id/id/perlunya-literasi-baru-menghadapi-era-revolusi-industri-4-0/%0A>
- Alfin, J. (2018). Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapai Era Revolusi Industri 4.0. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 60–66.
- Awwaliyah, R. (2019). Pendekatan Pengelolaan Kurikulum Dalam Menciptakan Sekolah Unggul. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 35–52. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i1.2219>
- Dalilah, I. (2019). Strategi Pendampingan Berkelanjutan sebagai Alternatif Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis IT. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(2), 59. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i2.1690>
- Dyoty Auliya Vilda Ghasya, Gio Mohamad Johan, dan L. K. (2018). Peningkatan Kemampuan Literasi Informasi Berdasarkan Standar ACRL Melalui Pemanfaatan Multimedia Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Visipena*, 9(2).
- Gufran Ali Ibrahim, D. (2017). *Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional*. Kemdikbud.
- Haminullah Ibd. (2018). Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtidaiyah dalam menjawab tantangan Era revolusi industri 4.0. *Jurnal JRTIE J Res Thought Islam Educ.*, 1.
- Kemdikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. *Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016*. <https://doi.org/10.1007/s00253-008-1618-8>
- Kemdikbud. (2017). Gerakan Literasi Nasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–28.
- Ketut, N., & Muliastri, E. (2019). <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>. 131–138.
- Komalasari, M. D., Wibowo, A., & Anggraeni, D. (2018). Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.30737/jaim.v2i1.236>
- Margunayasa, I. G., Wibawa, I. M. C., Suarjana, I. M., Kecamatan, I. I., & Kkg, S. (2016). *Peningkatan Kompetensi Guru SD melalui Pendampingan Pembelajaran berbasis Lesson Study di Gugus I dan II Kecamatan Sukasada*.
- Muhammad, I. (2018). Perspektif Guru Bahasa Indonesia Terhadap Pemahaman Dan Penerapan Literasi. *Perspektif Guru Bahasa ITQAN*, 9(1), 167–182.
- Muliastri, N. K. E. (2019). Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, Dan SDM/Humanisme) Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. ... : *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 131–138.
- Nikat, R. F., Sumanik, N. B., Merauke, U. M., & Inovatif, G. (n.d.). *Pelatihan Pembuatan E-Modul Terintegrasi Media Pembelajaran Untuk Menunjang Kompetensi Inovatif Guru Di SMPN 3*

Laelatul Badiah, Kana Safrina Rouzi, Dyahsih Alin Sholihah, Durrotun Yatimah, Rizki Haryani
Pendampingan Pemberdayaan Literasi Data Bagi Guru MI Ma'arif Garongan Kabupaten Kulon Progo
Yogyakarta

Merauke. 273–282.

- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Opik Abdurrahman Taufik. (2014). Determinasi Madrasah Efektif. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 21(2), 38–50.
- Pramana, S. (2020). Peningkatan Literasi Data Menuju Indonesia 4.0. *Empowerment in the Community*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.31543/ecj.v1i1.369>
- Presiden RI. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.
- Rosyada, D. (2017). *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dlam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*. Kencana Prenada Media Group.
- Sholehah, S., & Kati, S. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Pada Tahap Pembiasaan Membaca. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 11(1), 22. <https://doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3466>
- Siti Zubaidah. (n.d.). *Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembekaran*. <https://www.researchgate.net/publication/318013627>
- Suharso, Y. (2013). Peran dan Tanggungjawab Guru sebagai Tenaga Profesional. *Ilmiah Pawiwatan*.
- Widoyoko, E. P. (2000). Evaluasi Program Pembelajaran (Instructional Program Education). *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Wildan, W. (2019). Peningkatan kompetensi profesional guru melalui metode pendampingan. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(1), 35–43. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i1.1024>